Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga
Volume 7 Nomor 2,Tahun 2024
Tersedia Online: https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/riyadhohjurnal
ISSN. 2656-2936

PERBANDINGAN PRESTASI AKADEMIK DAN PRESTASI OLAHRAGA MAHASISWA REGULER DAN KIP PROGRAM STUDI PJKR FKIP UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

Gressia[1*], Arief Nur Wahyudi[2] Fahrul Razzi[3] Nur'aeni[4] Renaldus Rangga[5]

[1,2,3,4,5]Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Universitas Palangka Raya, Jl. R. A. Kartini, Langkai, kota palangka raya, 74874, Indonesia
E-mail: gressiaaa19@gmail.com
10.31602/rjpo.v7i2.17162

ABSTRAK

Mahasiswa merupakan penerus masa depan bangsa yang dipercaya memiliki kemampuan untuk bersaing dan membawa nama baik negara, serta mampu menggabungkan dan menyampaikan ide serta perasaan demi kemajuan bangsa. Untuk melajutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi dibutuhkan biaya yang tinggi pula. Oleh karena itu, pemerintah memberikan dana berupa beasiswa untuk mahasiswa berprestasi maupun mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perbedaan prestasi akademik antara mahasiswa reguler dan mahasiswa penerima KIP Kuliah pada Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi FKIP Universitas Palangka Raya angkatan 2023. Penelitian ini merupakan jenis penelitian non eksperimen menggunakan pendekatan deskriptif kuantitaif. Dalam sampel penelitian ini, terdiri dari mahasiswa angkatan 2023 Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi di FKIP Universitas Palangka Raya. Sampel penelitian mencakup 24 mahasiswa reguler dan 14 mahasiswa penerima KIP Kuliah, sehingga total sampel yang digunakan adalah 38 mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis statistik, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi akademik antara mahasiswa reguler dan mahasiswa penerima KIP Kuliah. Hasil uji data menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,02 (< 0,05), yang menunjukkan perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Sementara itu, dalam prestasi olahraga, mahasiswa reguler lebih dominan di tingkat nasional dan provinsi, meskipun mahasiswa penerima KIP Kuliah juga menunjukkan hasil yang baik di tingkat lokal.
Kata Kunci: Prestasi Akademik, Prestasi Olahraga; Mahasiswa

COMPARISON OF ACADEMIC ACHIEVEMENT AND SPORTS ACHIEVEMENT OF REGULAR AND KIP STUDENTS OF PJKR STUDY PROGRAM FKIP PALANGKA RAYA UNIVERSITY

ABSTRACT

Students are the future successors of the nation who are believed to have the ability to compete and bring the good name of the country, and are able to combine and convey ideas and feelings for the progress of the nation. To continue education to a higher level requires high costs. Therefore, the government provides funds in the form of scholarships for outstanding students and students who are economically disadvantaged. This study aims to examine the differences in academic achievement between regular students and students receiving KIP Kuliah in the Physical Education, Health, and Recreation Study Program, FKIP, Palangka Raya University, class of 2023. This study is a type of non-experimental research using a quantitative descriptive approach. In this study sample, it consisted of students from the 2023 class of the Physical Education, Health, and Recreation Study Program at FKIP, Palangka Raya University. The study sample included 24 regular students and 14 students receiving KIP Kuliah, so the total sample used was 38 students. Based on the results of the statistical analysis, it can be concluded that there are differences in academic achievement between regular students and students receiving KIP Kuliah. The results of the data test show the Asymp. Sig. value. (2-tailed) of 0.02, Less than 0.05, indicating a significant difference between the two groups. Meanwhile, in sports achievements, regular students are more dominant at the national and provincial levels, although KIP Kuliah recipient students also show good results at the local level.

Keywords: *Academic Achievement, Sports Achievement; Students*
Submitted : 28 November 2024, Accepted : 18 December 2024, Published : 19 December 2024

This is and open access article under the CC-BY 4.0 Licence. Copyright © 2024 by journal.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia, yang berarti setiap individu di Indonesia berhak untuk menerima pendidikan dan diharapkan terus berkembang di dalamnya. Pendidikan bersifat tiada akhir, yang secara umum mengacu pada proses kehidupan dalam mengembangkan diri setiap individu agar dapat hidup dan melanjutkan kehidupan (Alpian et al., 2019). Pendidikan juga sangat penting untuk setiap individu, Dimana Pendidikan ini adalah proses untuk mengembangkan jati diri setiap individu melalui pembelajaran, pengalaman, dan bimbingan, baik di perkuliahan maupun dalam kehidupan sehari-hari dan juga Pendidikan juga membantu individu unttuk lebih berpikir kritis dan bisa bersosialisasi langsung dengan masyarakat. Sistem pendidikan di Indonesia telah mengalami 11 kali perubahan kurikulum, dimulai pada tahun 1947 dengan kurikulum yang sederhana, diikuti dengan kurikulum 2013, yang merupakan kurikulum terbaru (Fadil et al., 2024). Setelah dilantik sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada 23 Oktober 2019, Nadiem Makarim telah merancang berbagai inovasi baru, termasuk kebijakan dan program-program unggulan dalam bidang pendidikan di Indonesia. Salah satu fenomena yang baru-baru ini dirasakan oleh satuan pendidikan di berbagai daerah di Indonesia adalah penerapan Kurikulum Merdeka, yang merupakan salah satu inovasi luar biasa dari Nadiem Makarim (Aji et al., 2023).

Pendidikan juga merupakan investasi masa depan yang akan menjadi motor penggerak dalam upaya peningkatan mutu sumber daya manusia secara menyeluruh. Oleh karena itu, regulasi mengamanatkan agar seluruh masyarakat Indonesia mendapat pelayanan pendidikan yang sama dan bermutu. Konsekuensinya adalah, setiap warga negara Indonesia wajib belajar pada jam-jam yang ditetapkan pemerintah, ketentuan ini berlaku sama untuk lembaga pendidikan yang berstatus negeri maupun swasta. Pendidikan menjadi sangat penting bagi kehidupan manusia dan memebrikan dampak yang baik serta menjadikan kegiatan dalam melakukan kehidupan sehari – hari menjadi lebih baik (Winata & Bangun, 2024). Dalam pelaksanaannya, tidak sedikit masalah yang dihadapi, termasuk dalam hal pembiayaan penyelenggaran pendidikan. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan menetapkan anggaran pendidikan minimal sebanyak 20% dari APBN-APBD untuk membiayai seluruh urusan di bidang pendidikan (Aulia et al., 2023). Tujuan pendidikan Indonesia yang tercantum dalam UUD 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa (Anjani et al., 2019).

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, terutama di era modern yang dikenal sebagai abad cybernetica. Pendidikan diakui sebagai kekuatan (education as power) yang mempengaruhi prestasi dan produktivitas di berbagai bidang lainnya (NAHAK, 2020). Oleh karena itu, pendidikan di perguruan tinggi sangat berperan penting dalam membentuk individu baik di pengetahuan, keteranpilan dan karakter, dimana ini sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan dunia kerja. Di sini, mahasiswa belajar untuk berpikir kritis, menganalisis masalah secara mendalam, serta mengembangkan kreativitas dan inovasi. Pendidikan tinggi juga mendorong kemandirian, tanggung jawab, dan etika dalam pengambilan keputusan, yang semuanya penting dalam menciptakan generasi pemimpin masa depan.

Mahasiswa adalah individu yang sedang menjalani pendidikan di tingkat perguruan tinggi, dimana setelah lulus dari sekolah menengah atas sebagian individu akan melajutkan pendidikan yang lebih tinggi. Inti sari dalam kehidupan perguruan tinggi (kampus) terletak pada interaksi antara dosen dan mahasiswa. Secanggih apapun fasilitas pada perguruan tinggi, jika interaksi antara dosen dan mahasiswa tidak baik, baik dari segi kuantitas maupun kualitas, maka pendidikan tinggi akan kehilangan maknanya (Fakhruddin et al., 2014). Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat yang termasuk dalam kategori generasi penerus bangsa Indonesia di masa depan (Jennyya et al., 2021). Oleh karena itu, mahasiswa dan masyarakat saling berkaitan, di masyarakat mahasiswa dapat berperan sebagai pemimpin masa depan yang membawa solusi untuk permasalahan sosial, ekonomi, dan budaya yang dihadapi oleh masyarakat. Mereka juga dapat menjadi penggerak dalam pembangunan sosial dengan terlibat dalam berbagai kegiatan kemanusiaan, pemberdayaan masyarakat, serta menjaga dan memperkuat nilai-nilai demokrasi dan keadilan. Selain itu, mahasiswa juga dapat berperan sebagai jembatan antara dunia pendidikan dan masyarakat, dengan mentransfer pengetahuan, teknologi, serta ide-ide kreatif yang dapat diterapkan untuk memajukan masyarakat. Melalui riset dan kegiatan pengabdian masyarakat, mahasiswa turut berperan dalam menciptakan perubahan yang lebih baik, menjadikan masyarakat lebih inklusif, berdaya, dan berkelanjutan. Sebagai bagian dari generasi muda, mahasiswa akan menjadi penerus bangsa. Mengingat perkembangan masyarakat yang semakin pesat dan kompleks, mahasiswa sebagai penerus bangsa harus memiliki kemampuan untuk menghadapi perubahan dan permasalahan yang timbul akibat perubahan tersebut, agar dapat mengatasi tantangan yang ada (Istichomaharani & Habibah, 2016).

Beasiswa adalah bantuan yang diberikan kepada mahasiswa untuk mendukung kelangsungan pendidikan yang mereka jalani. Beasiswa ini umumnya diberikan kepada mahasiswa yang memiliki prestasi baik di bidang

This is and open access article under the CC-BY 4.0 Licence. Copyright © 2024 by journal.

akademik maupun non-akademik (Yusuf & Sari, 2022). Tingginya biaya pendidikan bagi sebagian masyarakat mendorong pemerintah untuk memberikan bantuan biaya pendidikan kepada mereka yang membutuhkan (Wea & Adiwidjaja, 2019). Bantuan yang disalurkan oleh pemerintah berupa dana yang bertujuan untuk mendukung biaya yang diperlukan oleh peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran.

Beasiswa KIP-Kuliah adalah program pemerintah yang diluncurkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tahun 2010. Program ini merupakan upaya pemerintah untuk mempermudah akses pendidikan, terutama di perguruan tinggi/universitas, sesuai dengan Undang-Undang 1945, khususnya pasal 31 yang mengatur hak dan kewajiban warga negara Republik Indonesia, serta menegaskan bahwa pemerintah harus memberikan perhatian khusus pada sektor pendidikan di Indonesia (Khairunnisa et al., 2024).

Prestasi akademik merupakan salah satu tolok ukur penting dalam pembangunan sumber daya manusia (Wulandari et al., 2022). Prestasi akademik adalah hasil yang dicapai seseorang dalam proses belajar dilingkungan pendidikan, yang diukur melalui nilai, indeks prestasi (IP) dan penghargaan lainnya. Prestasi ini biasanya mencerminkan kemampuas, usaha dan pemahaman seseorang terhadap materi yang dipelajarinya. Dalam penelitian ini, prestasi dibatasi pada Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa. IPK merupakan hasil dari proses pembelajaran di bidang kognitif yang diperoleh melalui penilaian (Hasanah et al., 2018). IPK juga berfungsi sebagai indikator atau tolok ukur pencapaian prestasi belajar mahasiswa selama periode tertentu dari semua mata kuliah yang telah diambilnya (Setyawati et al., 2020).

Prestasi olahraga merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan reputasi dan kehormatan suatu bangsa di dunia internasional (Laksana et al., 2017a). Olahraga prestasi akan tercapai apabila di dalamnya terdapat kegiatan pembinaan olahraga, karena berkembang atau tidaknya olahraga tergantung pada pembinaan olahraga itu sendiri (Jihad & Annas, 2021). Oleh karena itu, pembinaan yang sistematis dan berkelanjutan sangat penting untuk mencetak atlet yang tidak hanya unggul di tingkat nasional, tetapi juga mampu bersaing di arena internasional. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dari berbagai pihak, mulai dari pemerintah, masyarakat, hingga lembaga terkait, untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan olahraga. Dengan perencanaan yang matang dan implementasi yang tepat, olahraga prestasi dapat tumbuh dan menghasilkan atlet- atlet yang mampu mengharumkan nama bangsa.

Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) bertujuan untuk mencetak lulusan yang ahli di bidang pendidikan jasmani, olahraga, kesehatan, dan rekreasi. Peran PJKR dalam dunia pendidikan semakin penting, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui aktivitas fisik yang terarah dan mendidik. Selain mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pendidik jasmani yang kompeten, prodi ini juga mengarahkan lulusannya untuk bisa berkontribusi sebagai pelatih olahraga, konsultan kesehatan, serta profesional di dunia kebugaran dan rekreasi.

Tabel 1. Predikat Yudisium Program Sarjana FKIP Universitas Palangka Raya

No	Yudisum	Indeks Prestasi Kumulatif	Masa Studi
1.	Pujian *(Cumlaude)*	3,51 - 4,00	Tidak lebih dari 8 semester
2.	Sangat Memuaskan	2,76 – 3,50	
3.	Memuaskan	2,00 – 2,75	

Surat keputusan mengenai kelulusan atau surat keputusan Yudisium harus diterbitkan jika mahasiswa dinyatakan memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi. Kelulusan yang ditetapkan oleh fakultas selanjutnya diperiksa keabsahannya oleh B AKP. Jika tidak ditemukan masalah dalam yudisium tersebut, maka B AKP akan mempersiapkan surat keputusan rektor untuk mengesahkan yudisium tersebut. Surat keputusan rektor ini dikenal sebagai surat keputusan ke wisudaan. Yudisium yang berkaitan dengan perolehan indeks prestasi kumulatif tercantum dalam tabel berikut, berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 232/U/2000 tanggal 20 Desember 2000 tentang penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar mahasiswa.

Di angkatan 2023, mahasiswa PJKR terbagi dalam dua kelompok, yaitu mahasiswa reguler dan mahasiswa penerima beasiswa. Mahasiswa reguler biasanya membiayai pendidikan mereka sendiri, sementara penerima beasiswa mendapatkan dukungan finansial karena prestasi atau kondisi ekonomi. Kondisi ini

This is and open access article under the CC-BY 4.0 Licence. Copyright © 2024 by journal.

menimbulkan variasi latar belakang yang bisa berdampak pada motivasi belajar serta prestasi akademik masing-masing kelompok. Penelitian ini penting untuk mengetahui apakah mahasiswa mampu menyeimbangkan antara prestasi akademik dan olahraga. Selain itu, juga dapat membantu mengevaluasi sejauh mana program KIP Kuliah mendukung mahasiswa dalam mencapai prestasi akademik dan olahraga.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian non-eksperimen, yang bertujuan untuk membandingkan dua kelompok sampel. sehingga penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian perbandingan. penelitian kuantitatif artinya penelitian ini difokuskan untuk menghasilkan angka (Mita et al., 2023). Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi perbedaan prestasi akademik dan prestasi olahraga antara mahasiswa reguler dan mahasiswa penerima KIP Kuliah yang terdaftar di Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi FKIP Universitas Palangka Raya. Penelitian ini tidak melibatkan perlakuan tertentu pada kedua kelompok tersebut, sehingga perbedaan yang ditemukan merupakan perbedaan alami yang ada di antara keduanya. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan IPK mahasiswa reguler dan mahasiswa penerima KIP Kuliah angkatan 2023 untuk mengukur prestasi akademik. Sementara itu, untuk mengukur prestasi olahraga, data dikumpulkan berdasarkan tingkat kompetisi (nasional, provinsi, dan lokal) serta peringkat yang diraih oleh mahasiswa pada berbagai ajang olahraga. Informasi ini diperoleh melalui dokumentasi dan laporan prestasi mahasiswa yang tercatat di program studi. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi perhitungan mean, median, mode, range, dan standar deviasi untuk menggambarkan deskripsi data. Sebagai langkah awal, dilakukan uji normalitas untuk memastikan distribusi data. Jika data terdistribusi normal, uji beda dilanjutkan dengan menggunakan uji t. Namun, jika data tidak terdistribusi normal, maka analisis dilanjutkan dengan menggunakan uji Mann-Whitney Test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data dalam penelitian ini mencakup analisis mengenai rata-rata, simpangan baku, varians, serta rentang nilai tertinggi dan terendah dari IPK mahasiswa angkatan 2023 selama dua semester. Analisis dilakukan dengan membandingkan prestasi akademik antara dua kelompok, yaitu mahasiswa reguler dan mahasiswa penerima KIP Kuliah. Proses pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Berdasarkan hasil analisis, deskripsi lebih lanjut mengenai data penelitian dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi data Mahasiswa Reguler dan Mahasiswa KIP.

	Deskripsi							
	Jumlah Sampel (N)	Mean (M)	Median	Mode	Standar Deviasi (SD)	Varian (S)	Nilai Maksimal	Nilai Minimal
Mahasiswa Reguler	24	3,37	3,47	-	0,36	0,13	3.82	2,57
Mahasiswa KIP	14	3,61	3,66	-	0,17	0,03	3,81	3,26

This is and open access article under the CC-BY 4.0 Licence. Copyright © 2024 by journal.

Tabel 3. Uji Normality

		Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.
IPK	*Reguler*	0,875	24	0,007
	KIP	0,892	14	0,087

Setelah melakukan uji normalitas, data IPK mahasiswa regular dan KIP kuliah ternyata tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan uji Mann-Whitney test untuk uji beda kedua kelompok agar analisis data tetap akurat.

Tabel 4. Uji Mann-Whitney Test

	IPK
Mann-whitney U	91,000
Wilcoxon W	391,000
Z	-2,331
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,020
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	0,019[b]

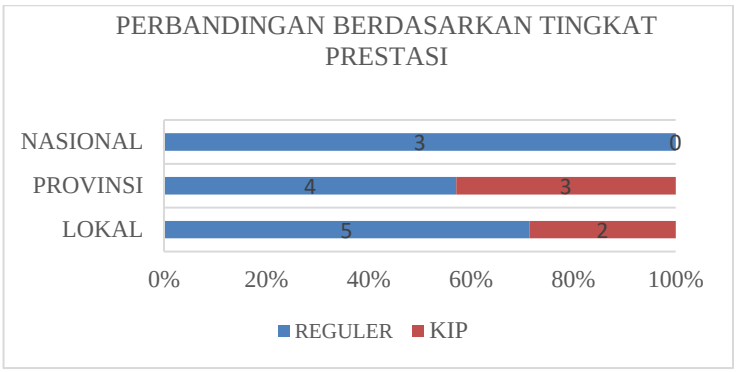
Berdasarkan hasil uji normalitas, data dari kedua kelompok mahasiswa, yakni mahasiswa reguler dan mahasiswa penerima KIP Kuliah pada Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi FKIP Universitas Palangka Raya Angkatan 2023, menunjukkan bahwa distribusinya tidak normal. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk menggunakan uji Mann-Whitney dalam menganalisis perbedaan antara kedua kelompok tersebut. Hasil uji Mann-Whitney mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan dalam prestasi akademik antara mahasiswa reguler dan mahasiswa KIP Kuliah, dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,020, yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan nilai mean dan median, mahasiswa penerima KIP Kuliah menunjukkan prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa reguler. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam prestasi akademik antara kedua kelompok tersebut. Hasil yang diperoleh sesuai dengan temuan dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Andari et al., 2022), yang berjudul *Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi dan Non Beasiswa Bidikmisi*.

Mahasiswa penerima Beasiswa KIP Kuliah cenderung memiliki IPK yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa reguler karena adanya kewajiban untuk mempertahankan beasiswa tersebut. Untuk mencapai target yang ditetapkan dalam pemberian Beasiswa KIP-K, penerima beasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi diwajibkan menjaga Indeks Prestasi (IP) mereka di atas 3,00 setiap semesternya. Aturan ini mendorong mahasiswa penerima Beasiswa KIP-K untuk terus mempertahankan prestasi akademiknya, sehingga kualitas belajar mereka tidak terabaikan (Rachmawati, 2024). Sebagai seorang siswa, penting untuk memiliki tanggung jawab dalam belajar secara mandiri, mengidentifikasi kebutuhan belajar, serta mengevaluasi hasil belajar, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efektif selama mengikuti kegiatan pembelajaran (Bafadal & Hidasari, 2023).

Prestasi olahraga menjadi salah satu aspek penting dalam pengembangan potensi mahasiswa di luar bidang akademik. Dalam penelitian ini, prestasi olahraga diukur berdasarkan tingkat kompetisi yang diikuti, serta peringkat yang diraih oleh masing-masing kelompok mahasiswa. Hasil yang diperoleh akan memberikan gambaran tentang bagaimana mahasiswa reguler dan mahasiswa penerima KIP Kuliah berkompetisi dan meraih prestasi dalam bidang olahraga.

Tabel 5. Grafik Tingkat Pretasi

This is and open access article under the CC-BY 4.0 Licence. Copyright © 2024 by journal.

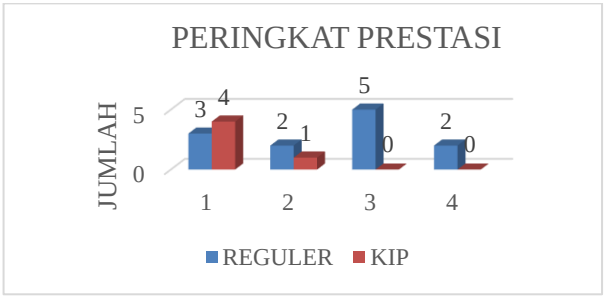


Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan jumlah prestasi olahraga antara mahasiswa reguler dan mahasiswa KIP pada Program Studi PJKR FKIP Universitas Palangka Raya. Data menunjukkan bahwa mahasiswa reguler secara keseluruhan memiliki jumlah prestasi yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa KIP pada semua tingkat kompetisi, yaitu nasional, provinsi, dan lokal.Pada tingkat nasional, mahasiswa reguler berhasil meraih 3 prestasi, sedangkan mahasiswa KIP tidak ada yang meraih prestasi (0). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa reguler lebih mampu bersaing dan meraih pencapaian di tingkat kompetisi yang lebih tinggi. Tidak adanya mahasiswa KIP yang meraih prestasi di tingkat nasional dapat mencerminkan kurangnya keterwakilan atau peluang bagi mahasiswa KIP untuk berpartisipasi di level tersebut, yang kemungkinan dipengaruhi oleh keterbatasan pengalaman, dukungan, atau sumber daya.

Di tingkat provinsi, perbedaan antara mahasiswa reguler dan KIP tidak terlalu mencolok. Mahasiswa reguler mencatatkan 4 prestasi, sementara mahasiswa KIP meraih 3 prestasi, dengan selisih hanya satu orang. Data ini menunjukkan bahwa mahasiswa KIP masih mampu bersaing dengan mahasiswa reguler pada tingkat provinsi, di mana peluang kompetisi mungkin lebih merata dan akses partisipasi lebih terbuka. Pada tingkat lokal, mahasiswa reguler kembali menunjukkan dominasi dengan meraih 5 prestasi, sementara mahasiswa KIP hanya mencatatkan 2 prestasi. Perbedaan yang cukup signifikan ini dapat mengindikasikan bahwa mahasiswa reguler lebih aktif atau lebih memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam kompetisi di tingkat lokal dibandingkan mahasiswa KIP.

Secara keseluruhan, mahasiswa reguler mencatatkan jumlah prestasi yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa KIP pada setiap tingkat kompetisi. Perbedaan yang paling mencolok terlihat pada tingkat nasional, di mana mahasiswa reguler menunjukkan keunggulan yang sangat jelas. Di tingkat lokal dan provinsi, perbedaan jumlah prestasi tetap terlihat, namun selisihnya lebih kecil di tingkat provinsi. Hasil ini menunjukkan bahwa status mahasiswa (Reguler atau KIP) mungkin memengaruhi peluang atau kemampuan mereka untuk meraih prestasi olahraga, terutama pada tingkat yang lebih tinggi seperti nasional. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi hasil ini meliputi perbedaan dukungan finansial, pengalaman dalam berkompetisi, akses pelatihan, atau motivasi individu. Mahasiswa KIP masih memiliki potensi untuk bersaing dengan mahasiswa reguler, terutama di tingkat provinsi. Dukungan yang lebih besar, seperti pelatihan intensif, pembinaan, dan akses kompetisi yang setara, dapat membantu mahasiswa KIP untuk meningkatkan pencapaian mereka di masa depan.

Tabel 6. Grafik Peringkat Prestasi

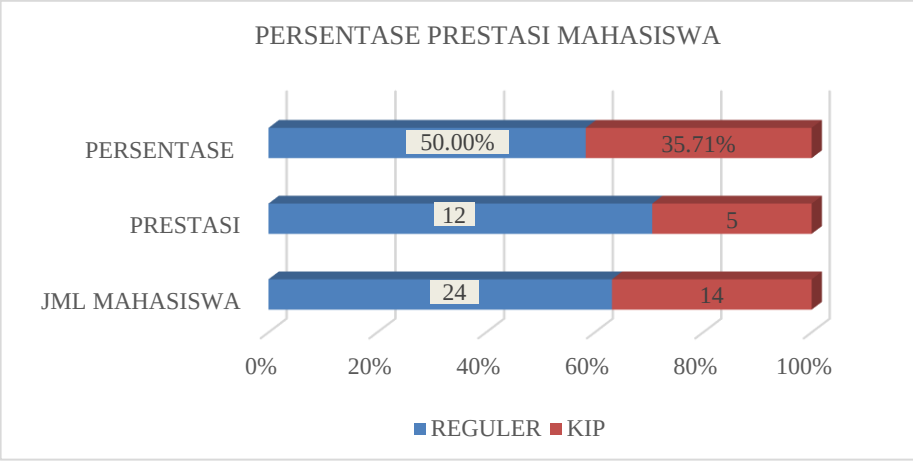


This is and open access article under the CC-BY 4.0 Licence. Copyright © 2024 by journal.

Berdasarkan tingkat kompetisi, penelitian ini juga melihat peringkat prestasi yang diraih oleh mahasiswa reguler dan mahasiswa KIP. Data menunjukkan adanya perbedaan distribusi peringkat prestasi antara kedua kelompok mahasiswa. Mahasiswa reguler meraih prestasi dengan distribusi sebagai berikut: juara 1 sebanyak 3 orang, juara 2 sebanyak 2 orang, juara 3 sebanyak 5 orang, dan juara 4 sebanyak 2 orang. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa reguler memiliki capaian yang tersebar di semua peringkat, dengan dominasi yang cukup besar pada peringkat juara 3. Di sisi lain, mahasiswa KIP menunjukkan distribusi peringkat yang lebih terfokus, di mana mereka berhasil meraih juara 1 sebanyak 4 orang dan juara 2 sebanyak 1 orang, namun tidak ada mahasiswa KIP yang menempati peringkat juara 3 maupun juara 4. Dominasi pada peringkat juara 1 menunjukkan bahwa mahasiswa KIP yang berhasil berprestasi cenderung berada pada puncak klasemen, meskipun jumlah total mahasiswa KIP yang berprestasi lebih sedikit dibandingkan mahasiswa reguler.

Jika dilihat secara keseluruhan, mahasiswa reguler memiliki cakupan prestasi yang lebih merata di semua peringkat, sedangkan mahasiswa KIP lebih unggul dalam jumlah peraih juara 1. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa mahasiswa reguler lebih banyak berpartisipasi di berbagai tingkat dan jenis kompetisi, sehingga menghasilkan distribusi peringkat yang lebih luas. Sebaliknya, mahasiswa KIP cenderung fokus pada kompetisi tertentu yang memungkinkan mereka meraih peringkat tertinggi.

Tabel 7. Grafik Persentase Prestasi Mahasiswa



Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa jumlah mahasiswa reguler yang berpartisipasi dalam kompetisi olahraga adalah 24 orang, sedangkan mahasiswa penerima KIP Kuliah berjumlah 14 orang. Dari total mahasiswa yang mengikuti kompetisi, mahasiswa reguler mencatatkan persentase prestasi sebesar 50,00%, sedangkan mahasiswa KIP Kuliah mencatatkan persentase prestasi sebesar 35,71%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa reguler lebih dominan dalam meraih prestasi olahraga, meskipun mahasiswa penerima KIP juga menunjukkan potensi yang cukup baik. Tentunya hal tersebut menjadi peluang bagi program studi PJKR untuk dapat memfasilitasi dan melaksanakan pembinaan secara optimal. Hal ini juga disampaikan oleh (Laksana et al., 2017b) Pembinaan merupakan proses penting dalam mewujudkan prestasi dalam olahraga. Pembinaan yang dijalankan secara sistematis dan berkesinambungan akan mampu menunjang perkembangan prestasi olahraga. Dengan adanya pembinaan yang tepat, mahasiswa diharapkan dapat memaksimalkan potensinya untuk berprestasi di tingkat yang lebih tinggi.

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan prestasi akademik dan prestasi olahraga antara mahasiswa reguler dan mahasiswa penerima KIP Kuliah pada Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi FKIP Universitas Palangka raya angkatan 2023. Dari hasil analisis data, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan prestasi akademik antara mahasiswa reguler dan mahasiswa KIP Kuliah. Hal tersebut didasarkan pada hasil uji beda menggunakan Mann-Whitney Test, yang menunjukkan bahwa perbedaan antara kedua kelompok signifikan. Selain itu, penelitian ini juga menemukan adanya perbedaan dalam prestasi olahraga antara mahasiswa reguler dan mahasiswa penerima KIP Kuliah. Mahasiswa reguler cenderung lebih unggul dalam

This is and open access article under the CC-BY 4.0 Licence. Copyright © 2024 by journal.

kompetisi tingkat nasional dan provinsi, sedangkan mahasiswa KIP Kuliah lebih banyak berprestasi di tingkat lokal. Hal ini menunjukkan pentingnya pembinaan yang merata untuk mendukung pengembangan potensi olahraga di kedua kelompok mahasiswa. Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat diberikan. Bagi mahasiswa reguler dan mahasiswa KIP Kuliah, disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi akademik maupun olahraga, serta terus semangat dalam menjalani perkuliahan. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain, seperti dukungan pembinaan, fasilitas olahraga, atau motivasi, yang mungkin memengaruhi prestasi akademik dan olahraga mahasiswa.

REFERENSI

Aji, K., Purnamaningsih, I. R., & Dimyati, A. (2023). ANALISIS HASIL PRESTASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PJOK DENGAN KURIKULUM MERDEKA DI SMKN 1 JAYAKERTA. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, *6*(1), Article 1. https://doi.org/10.31602/rjpo.v6i1.11429

Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). PENTINGNYA PENDIDIKAN BAGI MANUSIA. *JURNAL BUANA PENGABDIAN*, *1*(1), Article 1. https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v1i1.581

Andari, R. A., Lestari, N. P., & Rosadi, A. (2022). Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi dan Non Beasiswa Bidikmisi. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika (JIPM)*, *4*(1), Article 1. https://doi.org/10.36379/jipm.v4i1.371

Anjani, R., Kusumah, I. H., & Komaro, M. (2019). PENGARUH PEMAHAMAN TENTANG BEASISWA BIDIKMISI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA. *Journal of Mechanical Engineering Education (Jurnal Pendidikan Teknik Mesin)*, *6*(1), Article 1. https://doi.org/10.17509/jmee.v6i1.18246

Aulia, J., Syafril, S., Arif, A., Sanisah, S., Mas'ad, M., & Rochayati, N. (2023). Perbandingan Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Bidikmisi dan Non Bidikmisi pada Program Studi Pendidikan Geografi di Universitas Muhammadiyah Mataram. *Seminar Nasional Paedagoria*, *3*(0), 349–357.

Bafadal, M. F., & Hidasari, F. P. (2023). TANGGUNG JAWAB MAHASISWA PENDIDIKAN JASMANI PADA PERKULIAHAN GULAT. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, *6*(1), Article 1. https://doi.org/10.31602/rjpo.v6i1.9733

Fadil, K., Ikhtiono, G., & Nurhalimah, N. (2024). Perbedaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) antara Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, *4*(1), Article 1. https://doi.org/10.53299/jppi.v4i1.472

Fakhruddin, F., Asha, L., Nuzuar, N., Hidayat, R., & Arifin, Z. (2014, December 20). *Arah Pengembangan Atmosfer Akademik Pembentukan Iklim Kampus yang Beretikan dan Bermoral* [Monograph]. IAIN Curup. https://repository.iaincurup.ac.id/582/

Istichomaharani, I. S., & Habibah, S. S. (2016). *MEWUJUDKAN PERAN MAHASISWA SEBAGAI "AGENT OF CHANGE, SOCIAL CONTROL, DAN IRON STOCK."*

Jennyya, V., Pratiknjo, M. H., & Rumampuk, S. (2021). GAYA HIDUP HEDONISME DI KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS SAM RATULANGI. *HOLISTIK, Journal of Social and Culture*. https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/holistik/article/view/34482

Jihad, M., & Annas, M. (2021). Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Bola Pada SSB 18 Di Kabupaten Jepara Tahun 2021. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, *2*, 46–53. https://doi.org/10.15294/inapes.v2i0.46452

Khairunnisa, K., Anedea, T., & Novianti, I. (2024). Evaluasi Penerapan Program KIP-Kuliah Mengacu Pada Pasal 76 UU No. 12 Tahun 2012 Menggunakan Metode Seven Tools di Teknik Industri Universitas Pamulang. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, *4*(3), Article 3. https://doi.org/10.37481/jmh.v4i3.1013

Laksana, G. B., Pramono, H., & Mukarromah, S. B. (2017a). Perspektif Olahraga Petanque dalam Mendukung Prestasi Olahraga Jawa Tengah. *Journal of Physical Education and Sports*, *6*(1), Article 1. https://doi.org/10.15294/jpes.v6i1.17319

Laksana, G. B., Pramono, H., & Mukarromah, S. B. (2017b). Perspektif Olahraga Petanque dalam Mendukung Prestasi Olahraga Jawa Tengah. *Journal of Physical Education and Sports*, *6*(1), Article 1. https://doi.org/10.15294/jpes.v6i1.17319

This is and open access article under the CC-BY 4.0 Licence. Copyright © 2024 by journal.

Mita, L. S., Supentri, S., & Primahardani, I. (2023). Studi Perbandingan Motivasi Belajar Mahasiswa Yang Menerima dan Tidak Menerima Beasiswa Di Prodi PPKn Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *5*(2), 125–131. https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.12284

NAHAK, Y. (2020). *Pengaruh Perilaku Profesional Guru dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Fahiluka NTT* [S2, Universitas Kristen Indonesia]. http://repository.uki.ac.id/4731/

Rachmawati, D. S. (2024). *Pengaruh Pemberian Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* [bachelorThesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta]. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/80652

Setyawati, D. U., Korida, B. D., & Febrilia, B. R. A. (2020). Analisis Regresi Logistik Ordinal Faktor-Faktor yang Mempengaruhi IPK Mahasiswa. *Jurnal Varian*, *3*(2), Article 2. https://doi.org/10.30812/varian.v3i2.615

Wea, A. G., & Adiwidjaja, I. (2019). PENGARUH BEASISWA TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (JISIP)*, *7*(1). https://doi.org/10.33366/jisip.v7i1.1439

Winata, D. C., & Bangun, S. Y. (2024). PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL PADA ANAK SEKOLAH DASAR. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, *7*(1), Article 1. https://doi.org/10.31602/rjpo.v7i1.14463

Wulandari, D., Khusaini, K., & Syamiya, E. N. (2022). Literasi Digital sebagai Faktor Penentu Prestasi Akademik. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, *6*(3), Article 3. https://doi.org/10.30998/sap.v6i3.11925

Yusuf, E., & Sari, W. (2022). Pengaruh Beasiswa KIP Uang Kuliah Tunggal (UKT) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, *1*(3), Article 3. https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2496

This is and open access article under the CC-BY 4.0 Licence. Copyright © 2024 by journal.